Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam
ISSN (P): 2580-3387, ISSN (E): 2615-2886
DOI : http://doi.org/10.32478/evaluasi. v9i2.dt0gh043
Article Type : Original Research Article

PERSEPSI GURU MENGENAI GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS TERHADAP KARAKTER PANCASILA DI SMP NEGERI SE-KECAMATAN PAMIJAHAN

Ima Rahmawati[1]*, Titin Rustini[2], Hana Lestari[3]
[1,2] Institut Agama Islam Sahid Bogor, Indonesia
[3]UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia

Corresponding author: *dafenta.ima13@gmail.com

Submission Track:

Submission : 15-01-2025

Accept Submission : 03-12-2025

Available Online : 03-12-2025

Copyright @ 2025 Author

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0

Abstract

This study aims to identify the influence of democratic leadership style on the character of Pancasila in State Junior High Schools in Pamijahan District. The subject of this study is a teacher of a State Junior High School in Pamijahan District, Bogor. This study uses quantitative research with a correlational method. The data collection technique in this study uses a questionnaire that is non-test. Based on the regression test, a significant value of (0.001) < α (0.01) was obtained, so it can be concluded that there is a significant influence between the democratic leadership variable (X) on the character of Pancasila (Y). The conclusion is that the democratic leadership style (X) has a positive and significant effect on the character of Pancasila (Y) in State Junior High Schools in Pamijahan District, Bogor. This shows that to improve the character of Pancasila, it is necessary to increase the indicators of the democratic leadership style of the school principal, because the more the democratic leadership style of the school principal increases, the more the Pancasila character of the students will also increase.

Keywords: *pancasila character; democratic leadership.*

Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam
ISSN (P): 2580-3387, ISSN (E): 2615-2886
Vol.9. No. 2 bulan September 2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh dari gaya kepemimpinan demokratis terhadap karakter Pancasila di SMP Negeri Se-Kecamatan Pamijahan. Subjek dari penelitian ini adalah guru SMP Negeri Se-Kecamatan Pamijahan Bogor. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasional. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang bersifat non test. Berdasarkan uji regresi diperoleh nilai signifikan sebesar (0,001) < α (0,01), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kepemimpinan demokratis (X) terhadap karakter Pancasila (Y). Kesimpulannya bahwa gaya kepemimpinan demokratis (X) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap karakter Pancasila (Y) di SMP Negeri se-Kecamatan Pamijahan Bogor. Hal ini menunjukan bahwa untuk meningkatkan karakter Pancasila perlu meningkatkan indikator-indikator gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah, karena semakin meningkatnya gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah maka semakin meningkat juga karakter Pancasila peserta didik.

Kata Kunci: *karakter pancasila; kepemimpinan demokratis.*

A. PENDAHULUAN

Perkembangan globalisasi yang semakin berkembang membuat tatanan kehidupan masyarakat yang berbeda, era globalisasi dapat memberikan dampak yang positif dan negatif bagi seluruh warga Indonesia (Rahmawati, Lestari, et al., 2024). Pengaruh globalisasi terhadap karakter peserta didik sebesar 91,10 % yang artinya sangat kuat (Rahmawati, Rustini, et al., 2024). Pendidikan menjadi bagian utama dan terpenting dalam mencapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan oleh negara agar terwujudnya negara yang maju dan berkembang, penddikan juga menjadi elemen yang penting bagi kehidupan individu yang bertujuan untuk menumbuhkan budi pekerti (Sihombing & Lukitoyo, 2021). Selanjutnya pemerintah mengharapkan hasil pembelajaran melalui Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 yaitu terwujudnya siswa Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kemampuan global dan berperilaku sesuai dengan pengamalan nilai-nilai Pancasila atau yang biasa dikenal juga dengan profil Pancasila (Erviana & Faisal, 2022).

Kemendikbudristek dengan pemerintah RI mengeluarkan rencana serta kebijakan untuk memulihkan pendidikan di Indonesia setelah pandemi Covid-19. Kebijakan-kebijakan yang di keluarkan berkaitan dengan pergantian kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka belajar yang merupakan penyempurnaan dari kurikulum 2013 itu sendiri (Susanti et al., 2023). Lebih lanjut berdasarkan data Dapodik Sekolah Menengah Pertama (SMP) se-Kecamatan Pamijahan terdapat 30 sekolah menengah pertama atau

SMP dengan 2 sekolah negeri, dan 28 sekolah swasta dalam implementasi kurikulum merdeka 20 sekolah sudah menerapkan kurikulum merdeka dan 10 sekolah masih menerapkan kurikulum 2013 (dapo.kemdikbud.go.id, 2023).

Fenomena karakter Pancasila ditemukan di Kabupaten Bogor Kecamatan Pamijahan terdapat beberapa permasalahan yang berkaitan dengan karakter, yang diantaranya adanya KPAD Bogor yang menyoroti fenomena gangster remaja (Mahendra, 2022). Diperkuat kembali berdasarkan hasil studi pendahuluan mengenai persepsi guru terhadap karakter Pancasila peserta didik di SMP Negeri se-Kecamatan Pamijahan dapat dipaparkan sebagai berikut. Pertama dari beriman, bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia masih rendah yang ditandai dengan peserta didik masih bergaul dengan teman yang masih bertetangga saja, hal ini terbukti dari hasil persentase sebesar 73%. Kedua dari hasil perolehan persentase karakter peserta didik dalam mempelajari berkebinekaan global masih rendah seperti peserta didik dalam mempelajari bahasa asing (Inggris) yang saat di kelas saja, dengan hasil persentase yang didapatkan sebesar 61%. Ketiga dalam hal sikap gotong royong peserta didik dengan hasil persentase 76% dengan demikian karena peserta didik masih mendahulukan kepentingan-kepentingan pribadinya saja. Keemapat rendahnya kemandirian peserta didik dalam belajar yang ditandai dengan peserta didik yang belajar secara teratur ketika akan ulangan saja dengan hasil persentase yang didapatkan sebesar 64%. Kelima, hasil prsentase dari sikap kreatifitas peserta didik di sekolah yang masih rendah dengan nilai persentase 63%, dalam hal ini karena peserta didik cenderung acuh dalam memanfaatkan waktu luang di sekolah untuk membaca buku cerita di perpustakaan. Keterkaitan antara indikator kepemiminan demokratis dengan karakter Pancasila diantaranya a) keputusan dibuat bersama, apabila seorang pemimpin melaksanakan keputusan dengan dibuat bersama maka akan berpengaruh pada berpikir kritis dan kreatif guru maupun peserta didik ketika berpendapat, b) Menghargai potensi setiap bawahan, apabila pemimpin menghargai bawahan berarti memiliki akhlak yang baik dan segala kegiatan sekolah dilaksanakan dengan gorong royong baik dengan guru maupun dengan peserta didik sehingga terjalin hubungan yang baik, c) Mendengar kritik, saran/pendapat dari bawahannya ketika pemimpin terbuka pada kritik dan saran guru dan peserta didik maka warga sekolah dapat mengeluarkan pendapat dan sarannya dengan mandiri baik lingkup sempit maupun global, d) Melakukan kerjasama dengan bawahannya, seorang pemimpin dengan demikian dapat menumbuhkan gotong royong dengan warga sekolah baik dengan guru maupun peserta didik.

Berdasarkan temuan permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai “Persepsi Guru Mengenai Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Karakter Pancasila di SMP Negeri Se-Kecamatan Pamijahan”.

B. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional yang dilakukan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel ataupun lebih dalam variabel yang diteliti dengan jenis penelitian kuantitatif, yaitu menggunakan data penelitian yang dihasilkan berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2017). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan *non test* dengan jenis kuesioner tertutup yang berisi kumpulan pernyataan positif dan negatif dengan menggunakan *skala likert* dengan lima alternatif jawaban yang sudah disediakan.

Penelitian ini dilakukan dengan jumlah populasi 59 guru SMP Negeri Se-Kecamatan Pamijahan Bogor dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini teknik *non probability sampling* dengan sampel total. *Non probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang ataupun kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2017). Selanjutnya teknik analisis data yang digunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hipotesis pada penelitian ini menggunakan teknik regresi linier sederhana. Pengujian hipotesis menggunakan teknik tersebut maka adanya beberapa persyaratan analisis yang dilakukan, yaitu uji normalitas dan uji linearitas.

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk

Variabel	*Shapiro-Wilk*		
	Statistic	df	Sig.
Kepemimpinan Demokratis	0.971	59	0.162
Karakter Pancasila	0.961	59	0.054

Berdasarkan tabel 1. didapatkan hasil probabilitas (ρ) dengan α (0.01) pada variabel karakter Pancasila sebesar (0.162), dengan nilai statistik (0.971) > α (0.01) sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel dari variabel karakter Pancasila (Y) berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Hasil probabilitas (ρ) pada variabel kepemimpinan demokratis (0.054) dengan nilai statistik (0.961) > α (0.01) maka dapat disimpulkan bahwa data sampel dari variabel kepemimpinan demokratis (X) berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Tabel 2
Hasil Uji Liniearitas

Variabel	F	Sig
Karakter Pancasila * Kepemimpinan Demokratis	1.083	0.419

Tabel 2. menunjukan bahwa gaya kepemimpinan demokratis (X) didapatkan nilai statistik F (1.083) dengan probabilitas (ρ) 0.419 karena nilai (0.419) > α (0,01) dengan demikian dapat diartikan bahwa variabel kepemimpinan demokratis (X) berhubungan linear secara signifikan dengan variabel karakter Pancasila (Y).

Tabel 3
Hasil Uji Regresi Variabel Kepemimpinan Demokratis (X) terhadap Karakter Pancasila (Y)

Coefficients[a]				Sig.
Model		B	t	
1	(Constant)	69.654	11.594	0,001
	Kepemimpinan Demokratis	0.257	4.244	0,001

Pada tabel 3. Menunjukkan bahwa persamaan regresi yang digunakan yaitu Y = 69,654 + 0,257 X. Nilai uji t pada hasil uji regresi adalah 4,244 dengan demikian karena nilai t (4,244) > ttabel (2.391). Dengan demikian dapat disimpulkan kepemimpinan demokratis (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap karakter Pancasila (Y).

Tabel 4
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]		
Model	R	R Square
1	0.490[a]	0.240
a. Predictors: (Constant), Kepemimpinan Demokratis		
b. Dependent Variable: Karakter Pancasila		

Berdasarkan tabel 4. diketahui bahwa hasil R Square sebesar 0,240. Angka tersebut dinyatakan bahwa 24% variabel karakter Pancasila dipengaruhi oleh kepemimpinan demokratis (X), sedangkan sisanya (100% - 24% = 76%) lainnya ditentukan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

Berdasarkan pada hasil penelitian deskripsi variabel karakter Pancasila di SMP Negeri se-Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor dapat di kategorikan sangat baik. Karakter Pancasila memiliki enam indikator yaitu beriman, bertaqwa pada Tuhan YME

dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif. Indikator dari karakter Pancasila dengan nilai tertinggi terdapat pada indikator gotong royong. Sikap gotong royong pada peserta didik yang memiliki nilai-nilai, pengetahuan, kesadaran dan kemauan saling membantu yang di terapkan dalam kehidupannya, sebagai anggota masyarakat, dan warga negara yang berjiwa nasionalis (Kusmawati et al., 2022). Sedangkan untuk indikator terendah terdapat pada indikator beriman, bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, keimanan merupakan indikator terendah yang di pengaruhi oleh kepemimpinan demokratis dikarenakan keimanan merupakan hubungan pribadi dengan Tuhannya yang dapat ditingkatkan dari diri peserta didik itu sendiri dan faktor lain yang tidak dipengaruhi oleh kedisiplinan dan kepemimpinan demokratis dari kepala sekolah.

Berdasarkan pada hasil penelitian deskripsi variabel kepemimpinan demokratis di SMP Negeri se-Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor termasuk pada kategori baik. Indikator gaya kepemimpinan demokratis menurut Pasolong (2013) adalah keputusan dibuat bersama, menghargai potensi setiap bawahan, mendengar kritik, saran/pendapat dari bawahannya, melakukan kerjasama dengan bawahannya. Indikator dengan nilai rata-rata tertinggi pada variabel kepemimpinan demokratis adalah keputusan dibuat bersama. Pada organisasi sekolah pentingnya keputusan yang dibuat secara bersama agar anggota organisasi bersedia bekerja sama dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan bersama, yang dilihat pada setiap pengambilan keputusan kepala sekolah merespon pendapat dari dewan guru dan mendorong guru untuk mengajar dengan maksimal dan sesuai apa yang telah ditentukan karena hal tersebut memiliki dampak yang signifikan terhadap pengembangan karakter Pancasila peserta didik di sekolah (Banani et al., 2022).

Kedua, indikator menghargai potensi setiap bawahan memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,66 dengan hasil nilai persentase sebesar 73,2% (kategori baik). Hal ini didukung dengan temuan di SMP Negeri se-Kecamatan Pamijahan bahwa kepala sekolah membagi tugas secara merata sesuai dengan keahlian guru dan memberikan arahan ketika memberi tugas sehingga dapat meningkatkan potensi guru. Indikator ini dapat membantu memotivasi kinerja guru dan mengembangkan keterampilan yang dimiliki serta memiliki pengaruh yang signifikan pada prestasi belajar peserta didik di sekolah (Astuti et al., 2021).

Ketiga, yaitu mendengar kritik, saran/pendapat dari bawahannya memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,61 dengan hasil nilai persentase sebesar 72,2% (kategori baik). Hal ini sejalan dengan temuan di SMP Negeri se-Kecamatan Pamijahan bahwa kepala sekolah yang memberikan kewenangan kepada guru untuk menyampaikan pendapat dan sarannya untuk kemajuan sekolah yang dapat meningkatkan karakter Pancasila peserta didik. Kepala sekolah yang mendengar kritik, saran/pendapat dari bawahannya menjadi hal yang penting dalam sebuah organisasi untuk menumbuhkan ide-ide baru yang bervariasi dalam upaya mencapai tujuan sekolah serta menumbuhkan karakter Pancasila pada peserta didik (Nurwahidah et al., 2023).

Keempat, indikator yang terendah yaitu melakukan kerjasama dengan bawahannya memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,57 dengan hasil nilai persentase sebesar 71,4% (kategori baik). Hal ini selaras dengan temuan di SMP se-Kecamatan Pamijahan bahwa kepala sekolah melaksanakan tugas bersama-sama dengan dewan guru tanpa adanya perlakuan yang membeda-bedakan dari kepala sekolah namun dari pihak guru masih kurang koopratif pada kegiatan yang sudah diprogramkan oleh kepala sekolah. Indikator ini sangat penting yang berkaitan dengan penyusunan visi dan misi sekolah, mengajak guru sebagai rekan kerja dan memberi tanggungjawab dalam upaya pengembangan sekolah terutama pada peningkatan karakter Pancasila (Sumainah, 2022)

Kepemimpinan demokratis kepala sekolah pada organisasi sekolah sangat penting terutama keputusan yang dibuat secara bersama agar anggota organisasi bersedia bekerja sama dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan bersama, maka dinyataka bahwa variabel gaya kepemimpinan demokratis dapat secara maksimal untuk dapat meningkatkan variabel karakter Pancasila di SMP Negeri se-Kecamatan Pamijahan Bogor. Maulina (2023) memperkuat gagasan bahwa gaya kepemimpinan demokratis merupakan pemimpin yang mengetahui banyak perbedaan sikap dari setiap anggota yang harus terjalin kebersamaan, untuk tercapai tujuan organisasi.

Berdasarkan hasil uji regresi pengaruh kepemimpinan demokratis (X) terhadap karakter Pancasila (Y) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri se-Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor yang telah dilakukan oleh peneliti, dengan data yang diperoleh dari hasil jawaban angket yang disebar pada 59 responden dan menggunakan program SPSS versi 26. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan demokratis (X) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap karakter Pancasila (Y).

Diperkuat kembali oleh hasil penelitian Hoque & Raya (2023) dengan judul hubungan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan perilaku guru. Hasil penelitian tersebut menunjukan bahwa gaya pemimpin yang demokratis mengatasi permasalahan perilaku emosional guru sedangkan kepemimpinan yang intruksional yang merupakan gaya kepemimpinan yang paling banyak dirasakan tidak mengatasi masalah tersebut. Selanjutnya penelitian dari Banani et al., (2022). Dengan judul penelitiannya yaitu kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap kinerja guru sekolah dasar. Hasil penelitiannya bahwa pada suatu pendidikan kepemimpinan demokratis sekolah harus memiliki kompetensi manajerial dalam meningkatkan kinerja guru, keberhasilan sekolah dapat ditentukan oleh kinerja guru dengan kepala sekolah untuk dapat mencapai tujuan bersama. Lebih lanjut pendidikan karakter Pancasila merupakan pendidikan untuk membangun karakter siswa yang inovatif terhadap perkembangan zaman, berakhlak mulia, memiliki kemandirian, produktif dan kreatif melalui kurikulum untuk membangun generasi muda Indonesia yang unggul dalam penguatan karakter Indonesia (Subiyantoro et al., 2023).

Dari hasil temuan tersebut, maka karakter Pancasila peserta didik dapat dipengaruhi oleh faktor kepemimpinan demokratis yang di kembangkan di sekolah.

Pengaruh yang di dapatkan bernilai positif yang diartikan semakin baik kepemimpinan demokratis yang di implementasikan di sekolah dapat membangun karakter Pancasila yang semakin baik.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan dengan hasil uji regresi yang dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan demokratis (X) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap karakter Pancasila (Y) di SMP Negeri se-Kecamatan Pamijahan Bogor. Hal ini menunjukan bahwa untuk meningkatkan karakter Pancasila perlu meningkatkan indikator-indikator gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah, karena semakin meningkatnya gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah maka semakin meningkat juga karakter Pancasila peserta didik. Pengaruh kepemimpinan demokratis (X) terhadap karakter Pancasila (Y) sebesar 24 %. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini. Berdasarkan penelitian ini, diharapkan kepala sekolah dapat meningkatkan iklim organisasi yang kondusif dan baik serta melaksanakan kegiatan-kegiatan penumbuhan budi pekerti seperti kegiatan kerohanian dalam upaya terwujudnya karakter Pancasila. Selain itu, karakter pancasila peserta didik menjadi suatu hal yang sangat penting pada suatu lembaga pendidikan. Dengan demikian karena adanya keterbatasan peneliti dalam melaksanakan penelitian diharapkan untuk dapat melakukan penelitian lanjutan mengenai faktor lain yang mendukung karakter pancasila seperti iklim organisasi, komunikasi interpersonal dan kegiatan penumbuhan budi pekerti seperti kerohanian.

REFERENSI

Astuti, Wildan, & Bahtiar. (2021). Pengaruh gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah dan motivasi kerja guru terhadap prestasi belajar peserta didik SMP. Schemata: Jurnal Pascasarjana UIN Mataram, 10(2), 181–198.

Banani, P. F., Dhoni, A. R., Putri, R. A., & Yantoro. (2022). Pengaruh gaya kepemimpinan demokratik kepala sekolah terhadap kinerja guru sekolah dasar. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan, 4(6), 7526–7531. https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i6.4134

Erviana, Y., & Faisal, V. I. A. (2022). Kearifan lokal Lereng Sindoro-Sumbing dalam membangun profil Pancasila anak usia dini. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(6), 6909–6923.

https://dapo.kemdikbud.go.id/

Hoque, K. E., & Raya, Z. T. (2023). Relationship between principals' leadership styles and teachers' behavior. Behavioral Sciences, 13(2), 111.

Kusmawati, W. E., Ghojaji, A. D., Eramansyah, M. G., Putri, R. E., Istianah, S., Asbari, M., & Purwanto, A. (2022). Pancasila based character education to form good and smart citizens. Journal of Community Service and Engagement, 2(4), 11–18.

Mahendra, R. A. (2022). KPAD Bogor soroti fenomena gangster remaja, minta ortu

perketat pengawasan. DetikNews.

Maulina, P. (2023). Pengaruh gaya kepemimpinan demokratis dan otoriter kepala sekolah terhadap kinerja guru di MAN 1 Sampang. Journal of Pojok Guru, 1(1), 1–9.

Nurwahidah, S., Ramdan, A. M., & Mulia Z, F. (2023). Analisis gaya kepemimpinan demokratis dan kaderisasi kepemimpinan terhadap kinerja karyawan. PERFORMANCE: Jurnal Bisnis & Akuntansi, 13(2), 128–139. https://doi.org/10.24929/feb.v13i2.2574

Rahmawati, I., Lestari, H., & Sa'diyah, Z. (2024). Empowering Technopreneurial Leadership: Fostering Innovative Behavior among Islamic School Teachers. Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 8(1), 146-158. https://www.ejournal.unuja.ac.id/index.php/al-tanzim/article/view/7292

Rahmawati, I., Rustini, T., Lestari, H., & Lestari, F. (2024). Implementasi Pendidikan Karakter Berdasarkan Nilai-Nilai Pancasila Di SMA Negeri 1 Cibungbulang. Sahid Mengabdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat Institut Agama Islam Sahid Bogor, 3(01), 30-37.

Sihombing, R. A., & Lukitoyo, P. S. (2021). Peranan penting Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan sebagai pendidikan karakter di masa pandemi Covid-19. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha, 9(1), 49–59.

Subiyantoro, S., Fahrudin, D., & Amirulloh, S. B. (2023). Character education values of Pancasila student profiles in the puppet figure wayang Arjuna: A Javanese cultural perspective. Journal of the International Society for the Study of Vernacular Settlements, 10(6), 106–118.

Sugiyono. (2017). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D. CV. Alfabeta.

Sumainah. (2022). Strategi kepemimpinan demokratis kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum Kabupaten Malang. Muntazam: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 3(1), 73–90.

Susanti, H., Fadriati, & Asroa, I. (2023). Problematika implementasi kurikulum merdeka di SMP Negeri 5 Padang Panjang. ALSYS, 3(1), 54–65.